

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Keberhasilan pemerintah daerah dalam mencapai tujuan dan target pendapatan asli daerah sangat dipengaruhi oleh efektivitas dan kontribusi realisasi retribusi daerah serta pajak daerah. Efektivitas pelaksanaan retribusi daerah dan pajak daerah memiliki peran strategis dalam mendukung kinerja pemerintah daerah untuk mencapai tujuan keuangan tanpa bergantung sepenuhnya pada bantuan keuangan dari pemerintah pusat. Kontribusi yang dihasilkan dari realisasi retribusi daerah dan pajak daerah juga memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pengaruh sumber daya keuangan pribadi daerah, memungkinkan mereka mencapai target keuangan yang optimal. Oleh karena itu, hasil penelitian dan analisis terkait efektivitas dan kontribusi realisasi retribusi daerah serta pajak daerah di Seluruh Kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat periode tahun anggaran 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Tingkat efektivitas realisasi retribusi daerah pada Seluruh Kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat periode tahun anggaran 2019-2021 memperoleh rata-rata persentase efektivitas sebesar 76% dengan kriteria kurang efektif. Selain itu, hasil uji t dengan menggunakan regresi data panel memperoleh nilai sig. $0,8483 > 0,05$. Sehingga efektivitas retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Seluruh Kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat.

- 2) Tingkat efektivitas realisasi pajak daerah pada Seluruh Kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat periode tahun anggaran 2019-2021 memperoleh rata-rata persentase efektivitas sebesar 96% dengan kriteria efektif. Selain itu, hasil uji t dengan menggunakan regresi data panel memperoleh nilai sig. $0,0297 < 0,05$. Sehingga efektivitas pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Seluruh Kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat.
- 3) Tingkat kontribusi realisasi retribusi daerah pada Seluruh Kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat periode tahun anggaran 2019-2021 memperoleh rata-rata persentase kontribusi sebesar 8% dengan kriteria sangat kurang. Selain itu, hasil uji t dengan menggunakan regresi data panel memperoleh nilai sig. $0,1702 > 0,05$. Sehingga kontribusi retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Seluruh Kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat.
- 4) Tingkat kontribusi realisasi pajak daerah pada Seluruh Kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat periode tahun anggaran 2019-2021 memperoleh rata-rata persentase kontribusi sebesar 36% dengan kriteria sedang. Selain itu, hasil uji t dengan menggunakan regresi data panel memperoleh nilai sig. $0,0000 < 0,05$. Sehingga kontribusi pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Seluruh Kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat.

- 5) Hasil penelitian tingkat efektivitas dan kontribusi retribusi daerah dan pajak daerah dapat dilihat dari uji f dengan menggunakan analisis regresi data panel. Dari hasil uji f yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditemukan bahwa nilai sig. dari F sebesar $0,0000000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Efektivitas Retribusi Daerah, Efektivitas Pajak Daerah, Kontribusi Retribusi Daerah, dan Kontribusi Pajak Daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Seluruh Kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah disajikan, maka peneliti dapat mengajukan saran penelitian sebagai berikut:

- 1) Dalam meningkatkan tingkat efektivitas sumber pendapatan asli daerah baik retribusi daerah dan pajak daerah, pemerintah daerah seluruh kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat dapat menggali lebih dalam mengenai potensi daerah yang dapat dijadikan sebagai sumber penerimaan pendapatan asli daerah dan sekiranya masih belum diregulasikan oleh pemerintah daerah Kota atau Kabupaten maupun pemerintah Provinsi. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat meningkatkan kerja sama dengan masyarakat daerah tersebut akan pentingnya mengelola potensi yang dapat dijadikan sebagai sumber penerimaan pendapatan asli daerah. Dengan begitu, masyarakat juga dapat turut andil dalam mengelola dan mengoptimalkan tingkat efektivitas

sumber pendapatan asli daerah bersama dengan pemerintah daerah agar sesuai dengan target.

- 2) Untuk penelitian selanjutnya dengan bahasan pendapatan asli daerah agar bisa menganalisis lebih jauh tentang pengaruh sumber dari pendapatan asli daerah terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah tersebut selama tahun-tahun setelah *pandemic covid-19* seperti tahun anggaran 2022 dan 2023 agar dapat membandingkan tingkat kinerja pemerintah daerah selama penurunan *pandemic Covid-19* dengan periode saat masih terjadi *pandemic Covid-19*. Selain itu, pemerintah daerah dapat mengevaluasi kinerja keuangan agar di tahun berikutnya bisa mengoptimalkan realisasi anggaran pendapatan dan mempertahankan kinerja keuangan yang sudah baik.